PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

OLEH:

RIZKA DWI KRISTANTI
NPM 11.1.01.10.0304

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2014/2015

Skripsi oleh:

RIZKA DWI KRISTANTI
NPM: 11.1.01.10.0304

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 19 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Heru Budiono, M.Pd	**Dr. Subardi Agan, M.Pd**
NIDN 0707086301	NIDN 0703046001

Skripsi oleh:

RIZKA DWI KRISTANTI

NPM: 11.1.01.10.0304

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. .....
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd. .....
3. Penguji II : Drs. Heru Budiono, M.Pd. .....

Kediri,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 07164046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMPULKAN HASIL PENGAMATAN GERAK BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MRICAN 1 KOTA KEDIRI

RIZKA DWI KRISTANTI
11.1.01.10.0304
FKIP-PGSD
Rizkadwikristanti@gmail.com
Drs. Heru Budiono, M.Pd., dan Dr. Subardi Agan, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan diskusi peneliti dengan guru kelas bahwa pada mata pelajaran IPA kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda pada siswa rendah, dikarenakan guru mendominasi pembelajaran dan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran di kelas.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri? (2) Bagaimana kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri? (3) Seberapa signifikan pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda pada siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri yang terdiri dari dua kelompok yaitu eksperimen (21 siswa) dan kontrol (21 siswa). Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa adalah soal *pretest* dan *posttest* yang berbentuk pilihan ganda dan uraian.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014-2015 dinyatakan cukup dibuktikan dengan prosentase 38,10% dari jumlah siswa yang mampu menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda. (2) Kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014-2015 dinyatakan tinggi dibuktikan dengan prosentase 90,48% dari jumlah siswa yang mampu menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda. (3) Sangat signifikan pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda pada siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014-2015. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,004 < 0,05, sehingga Ho ditolak pada taraf signifikan 5% dan Ha diterima

Kata Kunci: model pembelajaran, inkuiri, IPA, gerak benda

I. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pendidikan bergantung pada pelaksanaan pembelajaran. Guru harus memiliki kesiapan sebelum melaksanakan pembelajaran, karena persiapan yang matang oleh guru akan mewujudkan pembelajaran yang terarah dan optimal. Persiapan yang dilakukan guru yaitu memilih model pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD khususnya memuat materi sedemikian banyak dan konsep-konsepnya tersusun secara terstruktur. Dalam pembelajaran IPA perlu diterapkan suatu model pembelajaran, karena dengan adanya model pembelajaran dalam mata pelajaran IPA, pembelajaran akan terarah dan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Penerapan model pembelajaran juga mengurangi komunikasi searah sehingga siswa tidak cepat bosan dan guru tidak kehabisan tenaga saat mengajar. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi mereka juga akan melakukan aktivitas seperti mengamati, mendemonstrasikan, menyimpulkan, dan kegiatan yang lain. Dalam menggunakan model pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan, karakteristik siswa, dan materi yang akan disampaikan.

Namun kebiasaan guru sampai saat ini adalah mengajar dengan cara yang paling mudah, yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional atau yang sering disebut dengan ceramah. Alasannya lebih mudah dan tidak menyusahkan guru, hanya berbekal buku pegangan saja. Padahal, hal tersebut membuat siswa pasif dalam kelas karena siswa cenderung duduk mendengarkan guru menjelaskan dan lebih banyak mencatat. Sesuai dengan yang diungkapkan Sutikno (2014: 5) “guru kurang bisa memilih metode atau model pembelajaran yang tepat untuk suatu materi pelajaran sehingga kadang-kadang peserta didik di dalam ruang kelas banyak yang mengantuk dan jenuh”.

Berdasarkan kenyataan di kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri menunjukkan bahwa dari 45 siswa sebanyak 36 siswa nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), enam siswa nilainya tepat pada KKM, dan hanya tiga siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Kenyataan tersebut di dukung hasil diskusi bersama guru kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan untuk menyimpulkan hasil pengamatan bahwa gerak benda dipengaruhi oleh bentuk dan ukuran. Hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan pem-

belajaran guru mendominasi pembelajaran di kelas. Hal tersebut berpengaruh pada kemampuan menyimpulkan siswa terhadap konsep yang dipelajari. Sehingga pembelajaran IPA di SD memerlukan model pembelajaran aktif dan berfokus pada siswa yang mendorong siswa untuk memiliki rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan kerjasama. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran inkuiri.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Terdapat beberapa bentuk metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011: 73) bentuk metode penelitian eksperimen terbagi menjadi empat yaitu *Pre-eksperimental, True eksperimental, Factorial eksperimental,* dan *Quasi eksperimental*. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk metode penelitian *Quasi Experimental Design-Nonequivalent Control Group Design*. Dalam bentuk metode penelitian *Quasi Experimental Design-Nonequivalent Control Group Design* terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mrican 1 Kota Kediri yang beralamat di Jalan Sersan Bahrun Nomor 117, Kediri. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014-2015 yang terdiri dari satu kelas atau bukan kelas paralel. Jumlah siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri adalah 45 siswa. Kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri di bentuk menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah *Sampling Purposive. Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85). Pertimbangan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan yang tepat pada KKM. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes pengukuran hasil terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan siswa pada materi gerak benda. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu berupa tes objektif dan tes subjektif (essai) terbatas. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda, akan dilakukan meggunakan uji t *independent sampel.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari pengujian statistik inferensial pada hasil kemampuan, diketahui bahwa

kemampuan kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol, yaitu 90,48% > 38,10%. Sedangkan dari pengujian normalitas dan juga homogenitas di dapat kesimpulan bahwa nilai *pretest* berdistribusi normal dan homogen atau siswa dari kelompok eksperimen dan siswa dari kelompok kontrol memiliki kemampuan yang sama, untuk itu dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t *independent sample* dan dasar pengukuran yang di pakai menggunakan nilai signifikansi dari *Equal variances assumed.* Pengujian hipotesis dengan teknik ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Data uji t *independent sample* dapat dilihat pada tabel berikut.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Gainscore	Equal variances assumed	3.636	.064	-3.022	40	.004	-9.381	3.105	-15.656	-3.106
	Equal variances not assumed			-3.022	37.139	.005	-9.381	3.105	-15.671	-3.091

Sumber: Uji t Independent Sample dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*

Data hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, yaitu 0,004 < 0,05. Maka Ha diterima atau sangat signifikan pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t *independent sample* diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabiltas sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan, sangat signifikan pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda. Dengan model pembelajaran inkuiri, siswa menjadi lebih mudah memahami konsep gerak benda. Dengan aktivitas siswa secara penuh di dalam kelas, siswa lebih mudah memahami konsep gerak benda. Pernyataan ini telah dibuktikan oleh perhitungan prosentase hasil kemampuan kelompok ekperimen lebih tinggi daripada hasil kemampuan kelompok kontrol, yaitu 90,48% > 38,10%. Maka, penerapan model pembelajaran inkuiri terbukti meningkatkan kemampuan siswa dibandingkan penerapan model pembelajaran konvensional.

Pada kelompok eksperimen siswa cenderung lebih memperhatikan dan aktif saat pembelajaran berlangsung. Terbukti ketika pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan langkah-langkah percobaan, raut muka mereka terlihat tidak bosan karena mereka melakukan sendiri percobaan untuk dapat menyimpulkan apa saja yang mempengaruhi gerak benda. Dengan adanya langkah-langkah percobaan dan praktik-

nya, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari keaktifan bertanya siswa dan menjawab pertanyaan dari pengajar.

Dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III SDN Mrican 1 Kota Kediri pada mata pelajaran IPA memberikan temuan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menyimpulkan hasil pengamatan gerak benda pada siswa. Dengan model pembelajaran inkuiri pemahaman mengenai konsep gerak benda menjadi lebih terbantu, siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi gerak benda, dan kegiatan pembelajaran menjadi tidak membosankan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Candrawati, Eni. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Mergosono 01 Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*.(Online), tersedia: http://library.um.ac.id/free-contents/printjournal.php/40935.html, diunduh 12 Juni 2014

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Panut, Suryadi, Dedi, d.k.k. 2007. *Dunia IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Semester Kedua 3B Kelas 3 SD*. Bogor: Yudhistira

Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*. Yogjakarta: DIVA Press.

Samatowa,Usman. 2011.*Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Setia Budi, Eko. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. (Online), tersedia: http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=42311, diunduh 12 Juni 2014

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori*

dan Aplikasi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Sutikno, M. Sobry. 2014. *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.

Wiyono. Bambang Budi. 2007. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan action Research)*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang

Depdiknas. 2006._____(Online), tersedia: http://www.sekolahdasar.net, diunduh 12 Juni 2014

_____. 2015. *8 Pengertian Gerak Menurut Para Ahli*. (Online), t ersedia: www.seputarpengetahuan.com, diunduh 09 Agustus 2015

.